

# Let's Be Disciples Mari Menjadi Murid



# Let's Be Disciples Mari Menjadi Murid

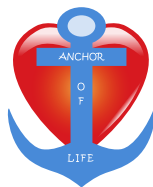
Illustrations by Masaru Horie  
Written by Suzie Sallee

Diterjemahkan oleh  
Yayasan Jangkar Kehidupan

Copyright © 2018 by Lutheran Hour Ministries  
Revised 2021



Didistribusikan oleh:



**JANGKAR KEHIDUPAN**  
**www.yjk.or.od**





Hi, my name is Georgia.  
I'm here and so delighted.  
I can hardly wait to share;  
I'm happy and excited.

Halo, nama saya Georgia,  
saya disini sangat senang,  
sampai saya tidak sabar ingin berbagi,  
saya sangat senang dan bahagia.

# Gospel



Let's learn to be disciples!  
That's a follower of Jesus—  
Helpers who will spread His Word,  
And what He's done to free us.

Ayo kita belajar menjadi murid,  
mereka adalah pengikut Yesus,  
Yang membantu mengabarkan Firman-Nya,  
Dan apa yang telah Dia lakukan untuk membebaskan kita.



A disciple learns from Jesus.  
To Him we all belong,  
Sharing all that we believe,  
Our faith, too, will grow strong.

Seorang murid belajar dari Yesus.  
Kepada-Nya kita semua milikNya,  
membagikan apa yang kita percayai,  
Iman kita juga akan menjadi kuat.

# 12 disciples



And so we have the story:  
The first men He would choose;  
He called them His disciples,  
Although one He knew He'd lose.

Dan begitulah ceritanya:  
Orang pertama yang akan dipilih-Nya;  
Dia memanggil mereka murid-murid-Nya,  
Meskipun Dia tahu Dia akan kehilangan.



He spoke to them in different ways,  
At different times and place.  
He found them where they lived and worked,  
And called them, face to face.

Dia berbicara dengan mereka dengan cara yang berbeda,  
di waktu dan tempat yang berbeda.  
Dia temukan mereka semua,  
di tempat mereka tinggal atau bekerja,  
dan memanggil mereka satu-persatu.



Jesus came to Matthew,  
Taking taxes at his booth.  
He called him then to "Follow Me,"  
And learn the Gospel truth.

Yesus datang ke Matius,  
yang sedang memungut cukai di tempatnya.  
Dia memanggilnya untuk mengikuti-Nya,  
dan belajar kebenaran injil.



He found others, also,  
On the shores of Galilee.  
They were working on their nets  
To catch fish in the sea.

Dia menemukan yang lain juga,  
ditepi danau Galilea,  
mereka sedang sibuk dengan jaringnya,  
untuk menangkap ikan di laut.



Jesus called to all these men:  
"My friends, come follow Me!  
No need to cast your nets again—  
You'll fish for men you see."

Yesus memanggil semua orang ini:  
"Teman-teman, ikutilah Aku!  
Tidak perlu lagi melemparkan jaringmu—  
Kamu akan menangkap manusia, lihatlah."



Soon Jesus found a mountainside,  
And took the night to pray.  
And when the morning finally came,  
He chose twelve men that day.

Tidak lama dari itu, Yesus menemukan sebuah gunung,  
dan mengambil waktunya malam itu untuk berdoa.

Dan Ketika pagi tiba,  
Dia memilih 12 orang itu menjadi muridnya.



Not one of His disciples  
Were rich, or great, or kings.  
He wanted ordinary men  
Who didn't have such things.

Tidak ada satu pun dari murid-murid-Nya  
Yang kaya, atau besar, atau raja.  
Dia menginginkan orang-orang biasa  
Yang tidak memiliki hal-hal seperti itu.



These were His closest friends.  
He'd teach them what to say.  
He promised He would be with them  
Each step along the way.

Mereka adalah teman-teman terdekat-Nya.  
Dia akan mengajarkan kepada  
mereka apa yang harus dikatakan.  
Dia berjanji akan bersama mereka  
Setiap langkah di sepanjang jalan hidupnya.



He chose them from His perfect love;  
He called each one by name.  
And when they followed Him that day,  
They'd never be the same.

Dia memilih mereka dari kasih-Nya yang sempurna;  
Dia memanggil masing-masing dengan nama.  
Dan ketika mereka mengikutinya pada hari itu,  
Mereka tidak akan pernah sama lagi.



Peter



Andrew



Philip



James



James



Bartholomew

Peter, Andrew, Philip—  
each one He loved and knew,  
Two who had the same name—James,  
Then came Bartholomew.

Petrus, Andreas, Pilipus,  
setiap murid-Nya dia cintai dan kenali.  
Dua murid mempunyai nama yang sama,  
Yakobus, lalu ada Bartolomeus.



Simon



John



Thaddeus



Matthew



Thomas



Judas

There was Simon, John, and Thaddeus,  
Thomas and Matthew, too.  
The last one's name was Judas  
Whose heart would not be true.

Terdapat Simon, Yohanes, dan Tadeus,  
Thomas dan Matius juga.  
Nama yang terakhir adalah Yudas  
yang hatinya tidak setia.



In order to prepare them,  
Jesus taught them all, you see,  
By spending years among them—  
Not one, not two, but three!

Untuk mempersiapkan mereka,  
Yesus mengajarkan mereka semua, kamu tahu,  
Dengan menghabiskan bertahun-tahun di antara mereka—  
Bukan satu, bukan dua, melainkan tiga!



And then they spread out far and wide  
To travel through the land.  
They stopped and taught along the way  
To each woman, child, and man.

Dan kemudian mereka menjelajah jauh dan luas  
Untuk berkeliling melintasi daerah dan wilayah.  
Mereka berhenti dan mengajarkan di sepanjang jalan  
Kepada setiap perempuan, anak-anak, dan lelaki.



Jesus knew that people  
Would argue, fuss, and fight,  
Although not all believed,  
And did not see His light.

Yesus tahu bahwa orang-orang  
Akan bertengkar, berbeda pendapat, dan berkelahi,  
Meskipun tidak semua orang percaya,  
dan tidak melihat terang-Nya.



The Word of God is clear;  
To defend it there's no need.  
They knew their mission was  
To simply plant the seed.

Firman Tuhan jelas;  
Tidak perlu membelanya.  
Mereka tahu misi mereka  
Hanyalah untuk menanam benih-Nya.



He said, "As My Father sent Me,  
Now I am sending you.  
Teach everyone just why I've come  
So they will know Me, too!"

Dia berkata, "Seperti Bapa telah mengutus Aku,  
Sekarang Aku mengutus kalian.  
Ajarlah setiap orang mengapa Aku datang  
Maka, mereka mengenal aku juga!"



From His very first disciples,  
They made more disciples, too.  
Now Jesus sends us out as well;  
It's time for me and you!

Dari murid-murid-Nya yang pertama,  
menjadikan murid-murid yang lainnya.  
Sekarang Yesus mengutus kita juga;  
Saatnya bagi saya dan kamu!



Share joyfully with those we meet  
The sacrifice He made.  
He died and rose for each of us.  
Our sins have all been paid.

Bagikan dengan sukacita kepada mereka yang kita temui  
Pengorbanan yang Dia lakukan.  
Dia mati dan bangkit untuk kita masing-masing.  
Semua dosa kita telah dibayar lunas.



"Now go and make disciples,  
Teaching everyone who hears it,  
Baptizing in His holy Name  
the Father, Son, and Spirit."

"Sekarang pergilah dan jadikanlah murid-murid,  
Ajarilah setiap orang yang mendengarnya,  
Baptislah dalam Nama-Nya yang kudus,  
Bapa, Anak, dan Roh Kudus."



He's with us where we go;  
He's always in our heart.  
And we are His disciples now.  
It's time to do our part!

Dia bersama kita kemanapun kita pergi;  
Dia selalu ada di dalam hati kita.  
Dan kita adalah murid-murid-Nya sekarang.  
Saatnya untuk melakukan bagian kita!



Now you can make disciples, too,  
By teaching of His love.  
Then more disciples He will have  
To tell of God above!

Sekarang kamu juga bisa menjadikan murid-murid,  
Dengan mengajarkan tentang kasih-Nya.  
Maka akan ada lebih banyak murid bagi-Nya  
Untuk menceritakan tentang Allah di surga!



John 3:16

For God the Father loved the world,  
He gave His only Son.  
Whoever will believe in Him  
Eternal life is won.

Sebab Allah Bapa mengasihi dunia,  
Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal.  
Barangsiapa yang percaya pada-Nya  
Akan memperoleh hidup yang kekal.

# Jesus Loves You!!



Now we know something wonderful.  
Each word He says is true:  
"Just as the Father sent Me,  
Now I am sending you!"

Sekarang kita tahu sesuatu yang indah.  
Setiap kata yang Dia ucapkan adalah benar:  
"Sama seperti Bapa mengutus Aku,  
Sekarang Aku mengutus kamu!"

The best thing kids can know is that God loves them dearly. He showed us that through the gift of His Son Jesus who invites everyone to follow Him. The invitation still stands. He wants each of us to be His disciple, His follower—and to help in making disciples of others. We can do this by telling others about Jesus and remembering He's with us wherever we go.

Hal terbaik yang dapat diketahui anak-anak adalah bahwa Allah mengasihi mereka dengan sangat. Dia menunjukkan hal itu melalui karunia Anak-Nya, Yesus, yang mengundang semua orang untuk mengikut-Nya. Undangan itu masih berlaku. Dia ingin setiap dari kita menjadi murid-Nya, pengikut-Nya—dan membantu dalam membuat murid dari orang lain. Kita dapat melakukannya dengan menceritakan kepada orang lain tentang Yesus dan ingat bahwa Dia selalu bersama kita kemanapun kita pergi.

Find more kid-friendly ministry resources at  
[LHM.ORG/KIDS](http://LHM.ORG/KIDS)

### PROJECT CONNECT LHM -YJK



**Address**

Komplek Pertokoan Duta Mas Blok B 1 No. 34  
Jl. RS. Fatmawati, Kel. Cipete Utara,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.



**Email**

[info@yjk.or.id](mailto:info@yjk.or.id)



**Phone**

0853 1056 8008 / 0813 3332 1636



**Facebook**

Yayasan Jangkar Kehidupan



**Facebook**

Yayasan Jangkar Kehidupan - LHM Indonesia



**YouTube**

Yayasan Jangkar Kehidupan



**Instagram**

thejangkars



**TikTok**

YEJEKA BOOKSTORE



**Spotify**

YEJEKA RADIO



**SnackVideo**

YEJEKA



8 12316 02104 8

48E148 0521 2500